

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KONTRIBUSI DAN PERAN ISTRI NELAYAN TERHADAP EKONOMI KELUARGA DI PANTAI DEPOK KABUPATEN BANTUL

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CONTRIBUTION LEVEL AND THE ROLE OF FISHERMEN'S WIVES ON FAMILY ECONOMY IN DEPOK BEACH BANTUL REGENCY

Meli Mahfiroh Karisma Putri^{1*}, Atikah Nurhayati¹, Titin Herawati¹, Ine Maulina¹

¹Program Studi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran

*Penulis korespondensi: meli20001@mail.unpad.ac.id

Diterima 19 Mei 2024, disetujui 21 Juni 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 November 2023 sampai dengan 9 Februari 2024 di lima dusun yaitu Dusun Depok, Dusun Duwuran, Dusun Samiran, Dusun Bungkus, dan Dusun Karang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan dari peran dan tingkat kontribusi istri nelayan di Pantai Depok terhadap ekonomi keluarga. Metode yang digunakan yaitu metode survei dengan menggunakan koefisien skala likert dan wawancara. Tingkat kontribusi tertinggi dimiliki oleh istri nelayan yang bekerja sebagai pedagang warung kelontong sebesar 67%. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran publik, peran domestik dan tingkat kontribusi istri nelayan di Pantai Depok terhadap ekonomi keluarga. Maka dari itu peran dan tingkat kontribusi istri nelayan di Pantai Depok memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: istri nelayan, kontribusi, hubungan, keluarga, ekonomi.

ABSTRACT

This research was conducted from November 27, 2023, to February 9, 2024, in five hamlets: Dusun Depok, Dusun Duwuran, Dusun Samiran, Dusun Bungkus, and Dusun Karang. The purpose of this research is to analyze the relationship between the role and contribution level of fishermen's wives in Depok Beach towards the family economy. The method used is a survey method utilizing Likert scale questionnaires and interviews. The highest contribution level is held by fishermen's wives who work as grocery store traders, amounting to 67%. Based on the research results, there is a significant relationship between the public role, domestic role, and contribution level of fishermen's wives in Depok Beach towards the family economy. Therefore, the role and contribution level of fishermen's wives in Depok Beach play an important role in improving the family economy.

Keywords: fishermen's wives, contribution, relationship, family, economy.

Cara sitasi: Putri, M. M. K., Nurhayati, A., Herawati, T., Maulina, I. 2024. Analisis Hubungan Tingkat Kontribusi Dan Peran Istri Nelayan Terhadap Ekonomi Keluarga Di Pantai Depok Kabupaten Bantul. PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, 8(1), 74-79, DOI: <https://doi.org/10.30598/papalele.2024.8.1.74/>

PENDAHULUAN

Pantai selatan merupakan wilayah WPPNRI 573 yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dan memiliki potensi sumberdaya laut yang besar dan melimpah, berdasarkan data statistik KKP tahun 2022 potensi ikan karang sebesar 23.725 ton, ikan pelagis besar sebesar 354,215 ton, ikan pelagis

kecil sebesar 624.366 ton, ikan demersal sebesar 299.600 ton, dll. Sedangkan data Bappeda DIY pada tahun 2022 menunjukkan jumlah produksi tangkapan sebesar 829 ton (Bappeda Prov DIY, 2022). Di wilayah Pantai Depok sendiri memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan baik dari perikanan tangkap, pariwisata maupun kuliner, namun



potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal (Chairunnisa et al., 2019). Nelayan masih dalam permasalahan kemiskinan dan hingga saat ini masih menjadi fenomena klasik pesisir (Setyawati et al., 2018). Rendahnya ekonomi nelayan karena memiliki pendapatan yang tidak pasti dan pendapatannya dipengaruhi oleh hasil tangkapan yang tidak menentu (Butarbutar et al., 2020). Salah satu faktor yang memengaruhi hasil tangkapan yaitu cuaca yang tidak mendukung hingga faktor pendidikan, rendahnya tingkat pendidikan nelayan dapat menghambat ketrampilan dan alih teknologi yang berdampak pada kemampuan manajemen.

Istri nelayan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, mereka menjadi motor penggerak dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dimana posisi istri nelayan selama ini hanya sebagai ibu rumah tangga ditingkatkan sebagai pencari nafkah atau pendapatan tambahan untuk keluarga (Setyawati et al., 2018). Istri nelayan berperan dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan perekonomian keluarga, supaya kebutuhan keluarga nelayan terpenuhi, pekerjaan istri nelayan tidak terikat waktu sehingga tetap dapat melakukan pekerjaan utamanya yaitu sebagai ibu rumah tangga (Fitriyah, 2020). Pada penelitian Chairunnisa et al., (2019) para nelayan di Pantai Depok memiliki pembagian kerja dengan istrinya, suami berperan sebagai nelayan sedangkan istrinya berperan sebagai penjual ikan di pasar ikan, masing-masing memiliki peran untuk dapat bertahan hidup. Hingga saat ini permasalahan kemiskinan pada masyarakat pesisir masih menjadi isu yang belum terpecahkan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian menganalisis seberapa jauh hubungan dari peran dan tingkat kontribusi istri nelayan di Pantai Depok terhadap ekonomi keluarga.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah

maupun rekayasa, yang memperhatikan karakteristik, kualitas dan keterkaitan dengan kegiatan (Destiani et al., 2021). Sedangkan deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan beberapa fenomena yang ada dalam lingkungan sekitar dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin dan Damaianti, 2011).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Januari hingga 9 Februari 2024 dan dilaksanakan di 5 dusun yaitu Dusun Depok, Dusun Duwuran, Dusun Samiran dan Dusun Bungkus, Desa Parangtritis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Dusun Karang, Desa Tirtihargo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jenis dan Metode Pengambilan Data

Menurut Dwiyana (2019) data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil survei dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert terhadap responden yaitu istri nelayan dan observasi ke lapangan. Menurut Ibrahim (2018) metode survei merupakan cara untuk mengumpulkan data dari beberapa individu dengan menggunakan kuesioner, interview dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi. Sedangkan data sekunder menurut Dwiyana (2019) merupakan data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau diambil dari sumber pustaka. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dinas instalasi terkait dan sumber data lainnya.

Metode Pengambilan Sampel

Data sampel diambil dari wilayah pesisir Pantai Depok, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan jenis *non probability sampling* dengan pengambilan sampel secara sengaja yang didasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu (Santi et al., 2020). Kriteria dalam penelitian ini yaitu responden merupakan istri nelayan, memiliki pekerjaan, memiliki pendapatan, berusia 15-64



tahun, dan bersedia diwawancarai. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas (X)) dan variabel dependen (terikat (Y)).

Metode Analisis Data

1. Uji Rank Spearman

Pada penelitian ini, pengujian korelasi menggunakan teknik rank spearman untuk mengetahui hubungan variabel peran istri nelayan dan tingkat kontribusi istri nelayan sebagai variabel bebas dan variabel ekonomi keluarga sebagai variabel terikat. Pengujian korelasi rank spearman pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

rs = Koefisien Rank Spearman
d² = Selisih dari Pasangan Rank
n = Banyaknya Pasangan Rank
6 = Bilangan Konstan

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner yang akan digunakan dilakukan pengujian validitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan digunakan tersebut valid atau tidak. Sedangkan, pengujian reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dapat memberi informasi yang stabil. Menurut Utami et al. (2023) pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan analisis Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah observasi/responden
x = Skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel x
y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel y

Berdasarkan penelitian Erida (2021) uji reliabilitas perlu menggunakan rumus uji Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
∑S_i² = Jumlah varians skor item

S_x² = Varians skor – skor tes (seluruh item K)

Pendapatan Rumah Tangga

Menurut Gumilar (2005) pendapatan kotor rumah tangga responden dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$It = Im + If + Io$$

Keterangan:

It = Pendapatan kotor rumah tangga

Im = Pendapatan suami

If = Pendapatan istri

Io = Pendapatan sumber lain

Menurut Nurafni et al. (2014) pendapatan bersih rumah tangga responden dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$II = It - TC$$

Keterangan:

II = Pendapatan bersih rumah tangga

It = Pendapatan kotor rumah tangga

TC = Total Pengeluaran

Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan

Kontribusi pendapatan istri nelayan dapat dilihat dari kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pendapatan (Gumilar 2005).

$$K \text{ mutlak} = If / (If + Im + Io)$$

$$K \text{ relatif} = If / (If + Im + Io) \times 100\%$$

Keterangan:

K mutlak = Kontribusi mutlak pendapatan wanita (Rp)

If = Pendapatan istri/wanita (Rp)

Im = Pendapatan suami (Rp)

Io = Pendapatan sumber lain (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di empat dusun yang berada di Desa Parangtritis dan satu dusun yang berada di Desa Tirtohargo. Sampel responden pada penelitian ini sebanyak 26 dengan karakteristik responden istri nelayan Pantai Depok dapat diketahui bahwa berdasarkan demografi istri nelayan Pantai Depok mayoritas berumur 46-52 tahun, memiliki tingkat pendidikan SMA/SLTA/SMK, berprofesi sebagai pedagang warung kelontong, memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3 dan berpendapatan Rp. 200.000 – Rp. 1.575.803 per bulan. Sedangkan karakteristik responden nelayan Pantai Depok dapat diketahui bahwa berdasarkan demografi mayoritas berumur 43-48 tahun dan 55-60 tahun, memiliki tingkat pendidikan Sekolah



Menengah Pertama (SMP) dan berpendapatan Rp 1.416.667 – Rp. 2.333.333 per bulan yang mayoritas belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Pendapatan istri nelayan Pantai Depok dapat dilihat dari pendapatan yang tertinggi dari masing-masing pekerjaan, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pendapatan Tertinggi Responden

Jenis Pekerjaan Istri Nelayan	Tingkat Pendapatan						Pengeluaran Rp	Pendapatan Keluarga	Pendapatan Bersih Keluarga
	Istri		Suami		Sumber lain (Pekerjaan Sampingan)				
	Rp	(%)	Rp	(%)	Rp	(%)			
Pedagang Warung Kelontong	8.000.000	67	2.000.000	17	2.000.000	17	8.000.000	12.000.000	4.000.000
Petani	2.500.000	63	1.500.000	38	0	0	3.000.000	4.000.000	1.000.000
Pedangang Ikan Olahan	2.000.000	33	3.000.000	50	1.000.000	17	5.000.000	6.000.000	1.000.000
Pedagang Ikan Segar	4.000.000	62	2.500.000	38	0	0	5.500.000	6.500.000	1.000.000
Pedagang Es	1.500.000	16	4.000.000	42	4.000.000	42	4.000.000	9.500.000	5.500.000
Guru Tidak Tetap	650.000	8	3.000.000	35	5.000.000	58	5.000.000	8.650.000	3.650.000
Karyawan Pabrik	1.200.000	23	3.000.000	58	1.000.000	19	3.000.000	5.200.000	2.200.000
Usaha Laundry	3.000.000	53	2.000.000	35	700.000	12	3.000.000	5.700.000	2.700.000
Rata-Rata	2.856.250	40	2.625.000	39	1.712.500	21	4.562.500	7.193.750	2.631.250

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1. Kontribusi tertinggi dari pendapatan diperoleh dari istri nelayan yang bekerja sebagai pedagang warung kelontong yaitu sebesar 67%, dari keseluruhan tingkat pendapatan rata-rata istri yaitu sebesar Rp. 2.856.250 lebih besar dibandingkan dengan pendapatan rata-rata suami sebesar Rp.2.625.000. Hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata kontribusi istri sebesar 40% terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 2. Tingkat Kontribusi Istri Nelayan

Jenis Pekerjaan	Tingkat Kontribusi Mutlak (%)	Rata-Rata (%)
Pedagang Warung Kelontong	9-67	41
Petani	21-63	41
Pedangang Ikan Olahan	13-40	28
Pedagang Ikan Segar	6-62	27
Pedagang Es	16	16
Guru Tidak Tetap	8	8
Karyawan Pabrik	23	23
Usaha Laundry	53	53

Sumber: Data primer diolah 2024

Pada Tabel 2. tingkat kontribusi pendapatan istri nelayan Pantai Depok dari masing-masing pekerjaan sangat bervariasi dengan rata – rata 8-53% dari masing-masing pekerjaan. Besaran tingkat kontribusi istri nelayan ini tergantung oleh pendapatan istri, suami dan sumber lain dalam sebulan.

Hubungan peran dan tingkat kontribusi istri nelayan di Pantai Depok terhadap ekonomi keluarga diperoleh dari uji korelasi rank spearman yang hasilnya ditabulasikan pada Tabel 2.

Peran Publik Istri Nelayan

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas, nilai signifikansi sebesar 0,022. Nilai tersebut menunjukkan jika H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran publik istri nelayan terhadap ekonomi keluarga. Dan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,446 yang artinya koefisien korelasi antara peran public istri nelayan dengan ekonomi keluarga tergolong pada tingkat hubungan yang cukup dan memiliki arah hubungan yang positif.



Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Peran dan Tingkat Kontribusi

			Peran Publik	Peran Domestik	Tingkat Kontribusi	Ekonomi Keluarga
Spearman's rho	Peran Publik	Correlation	1.000	.667**	.606**	.446*
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.022
		N	26	26	26	26
	Peran Domestik	Correlation	.667**	1.000	.802**	.716**
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
		N	26	26	26	26
	Tingkat Kontribusi	Correlation	.606**	.802**	1.000	.574**
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.	.002
		N	26	26	26	26
	Ekonomi Keluarga	Correlation	.446*	.716**	.574**	1.000
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.022	.000	.002	.
		N	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah 2024

Peran Domestik Istri Nelayan

Berdasarkan pada Tabel 3, nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran domestik istri nelayan terhadap ekonomi keluarga. Dan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,716 yang artinya koefisien korelasi antara peran domestik istri nelayan dengan ekonomi keluarga tergolong pada tingkat hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif.

Tingkat Kontribusi Istri Nelayan

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas nilai signifikansi sebesar 0,02. Nilai tersebut menunjukkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kontribusi istri nelayan terhadap ekonomi keluarga. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,0574 yang artinya koefisien korelasi antara tingkat kontribusi istri nelayan dengan ekonomi keluarga tergolong pada tingkat hubungan yang kuat dan memiliki arah hubungan yang positif. Sejalan dengan penelitian Akbarini et al., (2012) bahwa wanita

nelayan memberikan kontribusi yang cukup besar dari kegiatan pengrajin kerajinan, pengolah ikan asin, penarik jarik, pedangan ikan, pedangang makanan dan minuman sebesar 31,32% terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dan peran istri nelayan di Pantai Depok memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, selain membantu dalam hal finansial atau pemenuhan kebutuhan keluarga, peran domestik istri juga berpengaruh terhadap ekonomi keluarga, misalnya istri berperan dalam mengatur keuangan keluarga baik pemasukan maupun pengeluaran supaya perekonomian keluarga tetap stabil. Menurut Bawolye et al., (2019) peran istri sangat penting dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, guna mengatur aktivitas rumah tangga secara keseluruhan, pengeluaran rumah tangga berdasarkan tingkat kebutuhan konsumsi anggota keluarga.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran publik, peran domestik dan tingkat kontribusi istri nelayan di Pantai Depok terhadap ekonomi keluarga. Maka dari itu peran dan tingkat kontribusi istri nelayan di Pantai Depok memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Saran

Sebagian besar nelayan jika hanya mengandalkan pendapatannya saja tidak bisa mencukupi ekonomi keluarga, sehingga menggantungkan peran kontribusi penghasilan dari istri nelayan. Saat ini sangat butuh perhatian lebih dari pemerintah untuk para nelayan terutama dalam strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarini, T. U., Gumilar, I., & Grandiosa, R. (2012). Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan Di Pangandaran, Kabupaten Ciamis. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 3(3): 127–136.
- Andi Ibrahim, A. H. A. M. B. M. A. A. D. (2018). Metodologi Penelitian (M. Pd., M. S. Dr. H. Ilyas Ismail, Ed.). Gunadarma Ilmu.
- Bappeda Prov DIY. (2022). Perikanan Tangkap.
- Bawolye, N., Tambani, G. O., & Manoppo, V. E. N. (2019). Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pasirpanjang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Akulturas*, 7(2).
- Chairunnisa, I., Rijanta, R., & Baiquni, M. (2019). Pemahaman Budaya Maritim Masyarakat Pantai Depok Kabupaten Bantul. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2), 199. <https://doi.org/10.23887/mkg.v20i2.21216>
- Destiani Putri Utami, Melliani, D., Niman Maolana, F., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan

Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735.

- Donna NP Butarbutar, Lelo Sintani, & Luluk Tri Harinie. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Perempuan. *Journal of Environment and Management*, 1 (1): 31–39.
- Erida, M. (2021). Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap Hiv/Aids. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1).
- I Made Ary Dwiyana. (2019). Analisis Trend Pada Koperasi Primkoppos (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012 - 2015. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), 2338-6177.
- Iwang, G. (2005). Peran Serta Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pantai Utara Jawa Barat). Program Riset Hibah Komparatif A2 BATCH 2 2005 DIKTI. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
- Nur Fitriyah, B. A. W. I. T. (2020). Analisis Peran Wanita Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 9: 74–83.
- Nurafni, Yusmini, & Maharani, E. (2014). Struktur Dan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Jom Faperta*, 1(2).
- Santi, Nurhayati, A., Apriliani, I. M., & Rizal, A. (2020). Analisis Partisipasi Pendidikan Anak Nelayan di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Syntax Idea*, 2(9).
- Setyawati, N. W., Ningrum, P., & Ak, M. (2018). Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan. *Jurnal Fame*, 1(1). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Syamsudin dan Damaianti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Remaja Rosdakarya. Bandung

